

PERANCANGAN PRODUK PERLENGKAPAN TAHAN AIR UNTUK KURIR MAKANAN PENGEMUDI GOJEK

PRODUCT DESIGN OF WATERPROOF EQUIPMENT FOR GOJEK FOOD COURIER DRIVERS

I Komang Tri Adi Satriawan Giri¹, R. Tosan Tri Putro², & Purwanto³

^{1,2,3} Prodi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta
Wacana

e-mail: i.giri@students.ukdw.ac.id1, tosan@staff.ukdw.ac.id2,
pur@staff.ukdw.ac.id3,

Diterima: September, 2025 | **Disetujui:** Oktober, 2025 | **Dipublikasi:** Oktober, 2025

ABSTRAK

Dalam perkembangan zaman yang semakin canggih, masyarakat semakin bergantung pada kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbisnis, edukasi, pembayaran, dan berbelanja secara daring. Salah satu perkembangan mencolok adalah layanan pengantar makanan secara daring. Bisa dikatakan bahwa pelayanan pengantar makanan telah berhasil dalam melakukan pemasarannya. Namun dibalik keberhasilan ini terdapat seseorang kurir makanan atau pahlawan dibalik layar yang menghadapi sejumlah tantangan, terutama saat musim hujan. Permasalahan ini memberikan peluang untuk merancang satu set perlengkapan tahan air. Rekomendasi desain yang muncul dari penelitian ini menekankan pentingnya memperhatikan *easy for use* dan *good services* pada kurir makanan dalam proses mengirimkan makanan ke konsumen. Tujuan perancangan yaitu menghasilkan produk perlengkapan yang aman untuk kurir makanan dalam proses mengantar makanan terutama saat musim hujan dan mudah digunakan pada berbagai jenis motor. Metode penelitian ini menggunakan Rapid Etnografi. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan kemudian akan dilakukan analisis menggunakan metode Scamper. Berdasarkan metode penelitian tersebut penulis mampu menghasilkan produk perlengkapan yang memberikan keamanan bagi kurir makanan dalam proses mengantar makanan terutama di musim hujan. Produk yang dihasilkan menggunakan material utama kain *gore-tex*. Produk *Rain Barrier* yang meliputi tas makanan dan tas telepon genggam, untuk kurir makanan ini telah diuji coba di berbagai jenis motor.

Kata Kunci : kurir makanan, aman, mudah, perlengkapan.

ABSTRACT

In this increasingly sophisticated era, people are increasingly dependent on convenience in their daily lives, such as doing business, education, payments, and shopping online. One striking development is online food delivery services. It could be said that food delivery services have been successful in marketing their services. However, behind this success lies a food courier, or hero behind the scenes, who faces a number of challenges, especially during the rainy season. This problem provides an opportunity to design a set of waterproof gear. The design recommendations that emerged from this research emphasize the importance of paying attention to the easy to use and good services of food rider in the process of delivering food to consumers. The design objective is to produce equipment products that are safe for food rider in the process of delivering food, especially during the rainy season and can be used in various types of motorbikes. This research method uses Rapid Ethnography. The results of the research that has been done will then be analyzed using the SCAMPER method. Based on this research method, the author is able to produce equipment products that provide safety for food rider in the process of delivering food, especially in the rainy season. The products produced use the main material of gore-tex fabric. Rain Barrier products which include tas makanans and cellphone bags, for this food rider have been tested on various types of motorbikes.

Keywords: food rider, safety, convenience, equipmen

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan zaman yang semakin canggih, masyarakat memiliki ketergantungan untuk mendapatkan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti berbisnis daring, edukasi daring, pembayaran digital, berbelanja daring dan lain-lain. Salah satu perkembangan paling mencolok dalam beberapa tahun terakhir yaitu layanan pengantar makanan secara daring atau yang sering dikenal dengan sebutan pengantar makanan (food delivery). Ada beberapa penyedia layanan pengantar makanan yang populer di kalangan masyarakat perkotaan Indonesia, antara lain yaitu *ShopeeFood*, *GrabFood*, *GoFood*, dan lain-lain. Layanan ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat di perkotaan yang semakin sibuk. Berdasarkan catatan kumparan.com, kota Yogyakarta menduduki posisi keempat untuk kota tersibuk di Indonesia. Kota Yogyakarta menjadi kota pelajar dan destinasi wisata yang diminati masyarakat lokal maupun mancanegara. Tidak heran jika pelayanan pengantar makanan juga menjadi salah satu layanan yang banyak digunakan masyarakat yang tinggal di wilayah Yogyakarta. Bagi kurir makanan tentunya sangat dibutuhkan keamanan dan kemudahan dalam proses mengantarkan makanan ke tangan konsumen. Hal ini menjadi sangat penting untuk menentukan keputusan konsumen dalam memilih penyedia layanan. Peningkatan pembelian makanan secara daring dimulai selama masa pandemi COVID-19, di mana anjuran untuk tinggal di dalam rumah mendorong masyarakat untuk beralih ke pilihan memesan makanan secara daring. Menurut riset dari Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, sebanyak 97% dari pengeluaran digital selama pandemi Corona diarahkan untuk memesan makanan secara online (Annur, 2020).

Kenaikan tersebut telah berdampak pada kebiasaan masyarakat dalam melakukan pemesanan makanan secara online, dan pengaruhnya masih terasa hingga saat ini. *GoFood* merupakan layanan pesan antar makanan yang tersedia pada aplikasi gojek buatan Indonesia dan menjadi fitur yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia (Dewi, 2018)

Bisa dikatakan bahwa pelayanan pengantar makanan telah berhasil dalam melakukan pemasarannya. Namun dibalik keberhasilan ini terdapat seseorang kurir makanan atau pahlawan dibalik layar yang menghadapi sejumlah tantangan, terutama saat musim hujan. Banyak kurir makanan mengandalkan pendapatan saat musim hujan dikarenakan saat musim hujan beberapa kurir makanan menonaktifkan akunnya. Oleh karena itu membuat daya saing menurun. Berdasarkan hasil observasi penulis dengan beberapa kurir makanan di Kota Yogyakarta, mereka bisa mendapatkan pendapatan bersih perhari sekitar Rp 150.000

- Rp 200.000 dan sudah termasuk untuk kebutuhan makanan, minuman, dan bahan bakar. Musim hujan di Kota Yogyakarta bukan hanya sekedar perubahan cuaca tetapi juga tantangan bagi para kurir makanan yang harus menyelesaikan tugas mereka. Dalam kondisi ini mereka juga harus menyelamatkan dan melindungi perlengkapan barang bawaan seperti powerbank, telepon genggam, dompet, serta makanan yang akan diantarkan ke konsumen agar tidak terkena air hujan. Permasalahan ini memberikan peluang untuk merancang satu set perlengkapan tahan air yang meliputi pelindung telepon genggam dan makanan, khusus untuk para kurir makanan. Oleh karena itu dilakukan observasi dan wawancara pra-penelitian dengan melibatkan kurir makanan untuk mengidentifikasi sarana atau jenis perlengkapan yang paling sesuai untuk digunakan selama musim hujan. Melalui penelitian eksperimen dan pencarian data terkait, termasuk kebutuhan pengguna, kecenderungan pengguna, dan persepsi dalam pengoperasian produk. Selanjutnya desain yang muncul dari penelitian ini terfokus pada *easy to use* dan *good services* kurir makanan dalam proses mengirimkan makanan ke konsumen, serta umpan balik dan upaya pencegahan risiko kecelakaan bagi kurir makanan.

KAJIAN TEORI

Kurir Makanan Gojek.

Kurir makanan merupakan sebuah profesi yang bergerak di bidang jasa pengiriman makanan secara cepat. Meskipun pekerjaan ini dinilai mudah dan fleksibel namun para kurir makanan ini tentu memiliki tuntutan untuk memberikan kepuasan kepada konsumennya seperti mengacu pada profesionalisme, kesopanan, dan keandalan dari kurir *Food Delivery Application* (Fakfare, 2021). Dengan fenomena tersebut, banyak perusahaan driver online berlomba-lomba untuk membuka layanan pengiriman makanan, di antaranya seperti *GoFood*, *GrabFood*, *ShopeeFood*, dan lain sebagainya. Pelayanan *GoFood* menjadi salah satu kunci sukses penjualan bagi usaha kuliner dan untuk menambah pendapatan seorang driver ojek online (Dewi, 2018). Kelelahan kerja adalah faktor yang signifikan dan memiliki dampak besar dalam menentukan tingkat kecelakaan, terutama kecelakaan yang melibatkan sepeda motor. Menurut World Health Organization (WHO), hampir 28% dari total kematian akibat kecelakaan di jalan raya

melibatkan sepeda motor, motor bebek, skuter, dan sepeda listrik /*e-bike* (Ervan Hardoko, 2023). Faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah kecelakaan setiap tahunnya, termasuk manusia, kendaraan, dan lingkungan. Faktor utama penyebabnya dari kesalahan manusia (*human error*) adalah penyebab utama dari kecelakaan, menyumbang sebanyak 86,8% dari total kecelakaan yang terjadi (Departemen Perhubungan RI, 2023). Indonesia menjadi salah satu negara yang berkontribusi paling besar dalam jasa pesan-antar makanan di Asia Tenggara, berdasarkan riset "*Momentum Work Food Delivery Platforms in Southeast Asia* nilai transaksi Gross Merchandise Value (GMV) Negara Indonesia sebesar US\$ 3,7 Miliar pada tahun 2020" (Vion, 2023). Dengan adanya penyedia layanan online seperti gojek telah memberikan transformasi yang signifikan akan dinamika kehidupan sosial maupun ekonomi di kota-kota sehingga perlu ada perhatian pemerintah dalam mengelola dinamika ini secara bijak demi keberlangsungan ekonomi sosial di kota-kota di era digital (Chairun, 2024)

Pada musim hujan menjadi sebuah tantangan bagi para kurir makanan yang dapat mempengaruhi kinerja mereka secara signifikan. Saat hujan dapat membuat kondisi jalan menjadi licin dan berbahaya, meningkatkan risiko berkendara apalagi seorang kurir makanan gojek perlu menjaga keamanan antaranya agar tidak mengganggu saat berkendara dengan menggunakan tas untuk membawa antaran yang nyaman dan aman.

Bahan Tas yang Tahan Air

Salah satu jenis bahan yang *aman dipergunakan untuk membuat tas untuk antaran kurir gojek adalah Gore-Tex*, jenis kain yang terkenal karena kemampuannya menahan air, membiarkan udara mengalir, dan melindungi dari angin. Material ini dibuat dari membran EPTFE (*expanded polytetrafluoroethylene*). Material *gore-tex* memiliki pori-pori yang kecil untuk mencegah air cair masuk, namun tetap cukup besar untuk memungkinkan uap air (seperti keringat) keluar, sehingga menjadikannya ideal untuk digunakan pada produk pakaian outdoor seperti jaket, tas, alas kaki, dan sarung tangan (Smith, 2019). Kelebihan material dapat melindungi dari air tanpa mengorbankan kenyamanan kain, Bahan ini memiliki 3 lapis pertahanan anti air, menjaga sirkulasi udara, daya tahan air paling baik diantara material tahan air yang lain sedangkan kekurangannya harga relatif mahal, dan bahan lebih terasa berat dari pada jenis material tahan air yang lain. Tas atau penyimpanan yang tahan air merupakan sarana penyimpanan barang yang dibuat secara khusus untuk menjaga barang-barang agar terlindungi dari air atau kelembaban. Karena itu penyimpanan tahan air sangat dibutuhkan untuk melindungi barang bawaan ketika hujan agar lebih aman dalam berkendara. Untuk menjaga kepercayaan pengguna, pada teknik jahitan luar dalam menciptakan jahitan yang lebih rapat dan kuat, mengurangi kemungkinan jahitan terbuka atau robek. Jahitan ganda (*double stitching*) adalah teknik menjahit yang menggunakan dua jarum untuk menghasilkan dua baris jahitan yang sejajar (Sewkitkit, 2019).

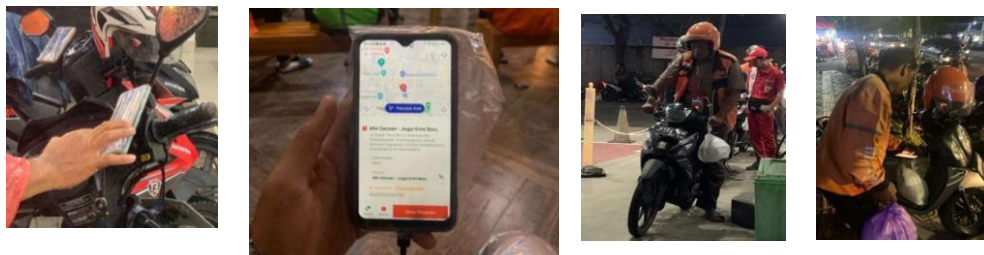
Disamping itu warna juga menjadi peranan penting untuk sebuah produk agar bisa terlihat estetik dan menarik, sehingga menjadi daya tarik konsumen terhadap produk yang dilihat. Namun dalam pemilihan warna tersebut, ada beberapa warna yang dapat menyerap cahaya lebih banyak dari warna-warna yang lain, ini akan berdampak pada produk yang akan digunakan secara outdoor. Jika diurutkan berdasarkan kemampuan untuk menyerap

panas matahari dari yang paling tinggi ke yang paling rendah, yaitu hitam, hijau, merah, ungu, kuning, merah muda, biru, dan putih (Parminto, 2021).

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rapid etnografi* yang merupakan penelitian dengan arah penelitian kualitatif yang berusaha mengeksplor suatu budaya masyarakat (Galen Cranz, 2016). Dalam hal ini dengan melakukan kegiatan observasi mengenai kondisi di lapangan saat kurir makanan beraktivitas dalam kondisi cuaca hujan dan mengenai perlengkapan yang digunakan oleh kurir makanan saat musim hujan di kota Yogyakarta. Dengan data lapangan tersebut akan diperoleh data primer untuk dilakukan analisa. Disamping itu juga dilakukan wawancara untuk mendapatkan informasi melalui cara tanya jawab secara langsung kepada kurir makanan (*Shopee*, *Grab*, dan *Gojek*) mengenai penggunaan produk atau peralatan yang digunakan dan beberapa masukan untuk pengembangan fitur produk yang lebih aman, nyaman maupun ergonomis dalam penggunaannya. Selanjutnya dalam perancangan produk atau peralatan juga dilakukan studi literatur terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya .

Berikut adalah peralatan HP dan bahan makanan antaran yang dilindungi dengan plastik untuk menghindari terkena air hujan.



Gambar 1 Penggunaan Perlengkapan Yang Sering Digunakan Kurir makanan Saat Musim Hujan (Sumber: Giri, Putro & Purwanto, 2024)

Selanjutnya berdasarkan data hasil analisa lapangan dilakukanlah perancangan produk menggunakan metode *Scamper* yang terdiri dari *Substitute*, *Combine*, *Adapt*, *Modify*, *Put to Another Use*, *Eliminate*, dan *Rearrange* (Sarifuddin et al., 2021). Dengan metode ini diciptakan sebuah produk berbasis pada ide kreatif yang muncul dari permasalahan baik secara perorangan maupun kelompok.

Sketsa adalah langkah awal dalam desain produk yang digunakan untuk mengeksplorasi ide- ide, memberikan gambaran umum mengenai produk yang akan dirancang, termasuk aspek bentuk, material, warna, dan fungsinya. Berdasarkan ide kreatif yang dihasilkan dilakukan studi model dan pembuatan prototipe untuk mengubah konsep dari sketsa menjadi bentuk fisik menggunakan material serupa dalam skala 1:1. Studi ini memungkinkan desainer produk untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna mengenai produk yang sedang dikembangkan, sehingga bisa mendapatkan masukan untuk perbaikan. Proses iterasi ini menjadi acuan dalam metode desain untuk menyempurnakan produk, memperbaiki kekurangan, dan menjadikannya lebih sesuai dengan harapan pengguna.

PEMBAHASAN

Pemakaian pelindung plastik bening

Hasil analisa data di lapangan secara umum masih banyak pengemudi gojek menggunakan plastik bening untuk melindungi telepon genggam yang digunakan sebagai navigator dan kantong plastik untuk antaran makanan. Penggunaan plastik ini banyak dipakai dari kalangan driver seperti *ShopeeFood*, *Gofood*, dan *Grabfood*, meskipun ada beberapa kurir makanan menggunakan *case* tahan air, dengan perbandingan penggunaanya dari 2/10 saja yang menggunakan *case* tersebut. Proses pengambilan orderan dari resto ke tangan kurir makanan hanya mengandalkan pembungkus atau plastik yang sudah disiapkan oleh resto, yang kemudian diangkut menggunakan sepeda motor mereka. Pada saat hari hujan ketika makanan sampai ke pembeli sudah dengan keadaan dingin, hal tersebut dikarenakan kantong plastik yang digunakan itu terkena air saat proses pengantaran makanan ke pembeli. Pada saat pengantaran makanan hanya diletakan di atas sepeda motor, jarang yang menggunakan tas makanan karena dirasa kurang praktis. Dari hasil observasi kegiatan pengantaran makanan diperoleh hasil data secara diagram HTA, setelah tersusun secara bertahap dari mengambil orderan makanan sampai, mengantar makanan ke tangan konsumen dengan kondisi saat musim hujan. Kegiatan ambil antar makanan ini dilakukan sepenuhnya oleh kurir makanan mencakup pengecekan perlengkapan pelindung air hujan atau tahan air untuk melindungi telepon genggam yang digunakan sebagai navigator. Berdasarkan diagram HTA terdapat 5 tahapan yang dilakukan kurir makanan saat menerima pesanan meliputi: kegiatan mendapatkan orderan dari aplikasi, kurir makanan menuju tempat resto, menunggu orderan siap disajikan, mengambil makanan dari resto, mengantar makanan ke konsumen.

Salah satu penyedia layanan pengantar makanan yaitu *Shopee Food* para kurir makanan sudah memiliki kesadaran terhadap betapa pentingnya menjaga telepon genggam agar tetap aman serta makanan terlindungi oleh air yang masuk saat musim hujan. Namun masih belum efektif secara penggunaan produk atau alat bantu yang sering digunakan. Penggunaan kantong plastik bening bisa didapat dengan mudah di minimarket, sedangkan *case* tahan air kebanyakan dijual secara *online shop* dan segi penggunaan untuk kedua produk tidak jauh berbeda karena setelah pemakaian 1 sampai 2 minggu harus diganti yang baru. Faktor utama mengapa kebanyakan dari kurir makanan jarang menggunakan tas makanan (*food bag*) karena masalah ukuran yang besar dan banyak memakan ruang penyimpanan, sehingga menjadi kurang praktis untuk digunakan, jadi mereka lebih memilih kantong plastik sebagai alternatif tambahan untuk melindungi makanan yang akan diserahkan kepada konsumen.

Penggunaan plastik bening untuk pelindung telepon genggam cenderung beresiko untuk masuknya air karena penggunaannya bersifat sementara atau mendadak. Untuk itu mereka membutuhkan peralatan untuk perlindungan telpon genggam dan antaran makanan terhindar dari air hujan atau terlindungi agar tidak basah.

bermitra dengan layanan *ShopeeFood* 75%, *Grabfood* 15%, dan *Gofood* 10%. Terdapat 80% responden dalam penggunaan tas yang disediakan mitra masih belum efektif karena kurang ramping, size terlalu besar, susah untuk dibawa, membatasi kinerja dan lain-lain. Adapun penggunaan tas makanan untuk membawa barang yang diinginkan responden tertuju pada peletakan digendong 55% dan diselempang 45%. Fitur tas yang diinginkan responden salah satunya dapat digunakan diberbagai jenis motor 65%, memiliki penyimpanan yang banyak 15%, gampang dicuci 10%, dan mudah dilipat 10%. Untuk ukuran tas makanan responden memilih tas dengan lebar lebih ramping 40x15x40 cm, 76,95%, tas dengan ukuran sedang 40x25x40 cm ada 11,5%, dan tas dengan ukuran besar 40x30x40 cm sebanyak 11,5%. Selanjutnya untuk sketsa tas makanan berjumlah dihadirkan sebanyak 5 sketsa diperoleh persentase sketsa tertinggi yang dipilih adalah sketsa nomor 3 dengan 65%, sketsa nomor 2 dengan 16,7% dan sketsa nomor 1 dengan 16,7%.

Untuk penggunaan tas telepon genggam responden memilih diselempang 81,7%, dan digendong 18,3%. Fitur tas telepon genggam yang diinginkan responden pada fungsi tas yang masih dapat digunakan untuk proses dokumentasi 60% yang tertinggi disusul dengan penambahan slot penyimpanan yang banyak untuk barang bawaan seperti dompet, *powebank* dan lain-lain 33,3 %. Pada kuesioner juga ditambahkan alternatif sketsa tas telepon genggam berjumlah 5 sketsa, persentase sketsa tertinggi yang dipilih yaitu sketsa nomor 4 dengan 71,7%, sketsa nomor 5 dengan 16,7% dan sketsa nomor 3 dengan 8,3%.

Hasil wawancara bersama beberapa mitra kurir makanan, diperoleh data mengenai perlengkapan mereka saat beraktivitas di musim hujan. Ada beberapa peralatan yang masih sering digunakan untuk melindungi telepon genggam mereka yaitu, ada dua alternatif yang pertama kantong plastik bening menjadi pilihan karena paling mudah untuk ditemui dan untuk penggunaanya tidak ribet, namun kantong plastik ini hanya bisa digunakan sekali pakai untuk ketahanan dapat melindungi oleh tetesan hujan saja, jika saat hujan deras tidak direkomendasikan untuk digunakan, yang kedua *case* tahan air, dari beberapa driver hanya sedikit menggunakan produk ini karena dari segi ketahanan tidak jauh beda dengan plastik, menyebabkan para kurir makanan memilih plastik dengan penggunaan lebih mudah. Ketahanan produk *case* tahan air yang digunakan para kurir makanan bisa 1 sampai 2 minggu penggunaan saat keadaan hujan deras, hal itu disebabkan karena penutup *casenya* rusak atau robek. Tas makanan dari mitra tidak mampu mengamankan makanan dari resto ke pembeli pada musim hujan karena tidak tahan air, jadi perlu penambahan plastik di dalamnya sehingga dari beberapa kurir enggan untuk membawa tas tersebut, dan tempat penyimpanan terlalu memakan banyak tempat menjadi kurang memadai untuk digunakan di beberapa jenis motor. Dari segi penggunaan juga tidak mudah saat dibawa ke resto, sehingga diletakkan di motor saja, jika ingin mengambil makanan dari resto.

(Sumber: Giri, Putro & Purwanto, 2024)

Produk Akhir

Tas makanan berbahan utama kain *gore-tex*, kain nylon, dan kain furing. Pada lapisan luar yaitu kain *gore-tex* berfungsi untuk menahan air masuk seperti efek daun talas, lapisan tengah kain nylon berfungsi untuk menunjang postur tas agar dapat berdiri tegak, dan lapisan dalam yaitu kain furing untuk memberikan kenyamanan pada bagian dalam tas. Dengan proses *jointing* menggunakan lem dan proses jahit luar dalam menggunakan mesin jahit.

Tas telepon genggam berbahan utama kain *gore- tex*, kain nylon, dan kain furing. Pada bagian tempat meletakkan telepon genggam berbahan palstik bening LLDPE (*Linear Low-Density Polyethylene*) ketebalan 0,50 mm untuk bagian layar. Penggunaan tas ini tidak hanya untuk menyimpan hp namun dapat juga untuk menaruh barang bawaan dari kurir makanan seperti dompet, *powerbank* dan lain-lain. Dengan dihasilkannya tas untuk mengantar makanan bagi *driver* gojek (*GoFood*) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penjualan UMKM kuliner di kota besar seperti Jakarta sehingga perlu melakukan upaya tepat untuk memaksimalkan penggunaan layanan *GoFood* (Astri, 2024)

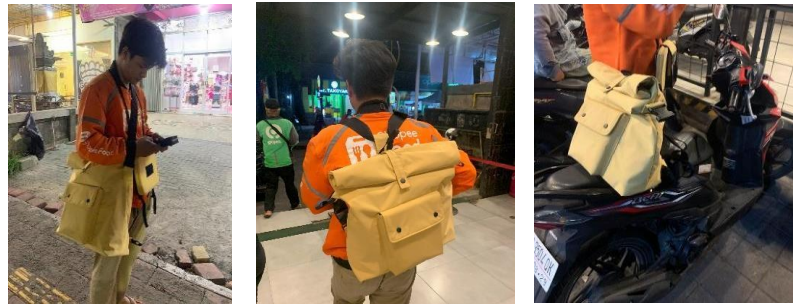


a. Tas Makanan

b. Tas Telpn Gemggam (HP),

Gambar 6. Produk Akhir Tas Kuri Makanan Pengemudi Gojek

(Sumber: Giri, Putro & Purwanto, 2024)



a. Dislempang

b. Di punggung

c. Di Jok Motor

Gambar 7. Posisi Penggunaan Tas
(Sumber: Giri, Putro & Purwanto, 2024)

KESIMPULAN dan SARAN

Dari hasil penelitian dan perancangan produk tas yang digunakan bagi kurir makanan pengemudi gojek dibuat dari bahan kain *gore-tex* yang tahan air atau tidak tembus terhadap guyuran air hujan setelah dilakukan uji coba selama 10 menit. Produk yang dihasilkan bisa digunakan untuk dua jenis fungsi yaitu tas untuk membawa makanan dan tas untuk melindungi telpon genggam (HP) yang keduanya juga bisa digabungkan dalam pemakaiannya. Dari sisi penggunaan juga telah diuji coba pada jenis motor baik motor matic maupun *non-matic* serta memberikan kenyamanan dan keamanan baik barang antarannya maupun bagi kurir makanan pengemudi gojek. Saran yang bisa diberikan bagi penggunaan tas ini pada saat tidak digunakan telah didesain agar dilipat berukuran kecil dan apabila kotor tas ini bisa dicuci tidak akan merusak bahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astri Amanda, (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi Go Food Terhadap Peningkatan Penjualan Pada UMKM Kuliner di Jakarta Pusat, Universitas Sahid Jakarta, *Jurnal Doktor Manajemen*, Vol. 1, No.7, April 2024, e-ISSN:2622-9285, p-ISSN- 2622-5352
- Annur, C. M. (2020). Pesan Makanan Online Jadi Pengeluaran Terbanyak Konsumen saat Pandemi. Retrieved from katadata.co.id:
[https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210ID1641G0&p=Annur%2C+C.M.+\(2020\).+Pesan+Makanan+Online+Jadi+Pengeluaran+Terbanyak+Konsumen+saat+Pandemi](https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210ID1641G0&p=Annur%2C+C.M.+(2020).+Pesan+Makanan+Online+Jadi+Pengeluaran+Terbanyak+Konsumen+saat+Pandemi).
- Chairun Niswa Simanullang, Yeshicca Gintying, (2024). Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Kota Tukang Ojek, *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, Vol. 1, No.3, e-ISSN: 3032-7377; p-ISSN: 3032-7385. Hal. 570-577, DOI:<https://doi.org/1061722/jmia.v1i3.1577>
- Dewi, Farah Eka, (2018). "Analisis Pengaruh Faktor Keamanan, Kemudahan, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen." <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/94589>

Departemen Perhubungan RI.(2023). Tekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas, Kemenhub Ajak Masyarakat Beralih ke Transportasi Umum dan Utamakan Keselamatan Berkendara|.Diakses 13 Februari 2024

<https://dephub.go.id/post/read/%E2%80%8Btekan-angka-kecelakaan-lalu-lintas,-kemenhub-ajak-masyarakat-beralih-ke-transportasi-umum-dan-utamakan-keselamatan-berkendara>

Ervan Hardoko, (2023). WHO: Tiap 24 Detik Satu Orang Tewas akibat Kecelakaan Lalu Lintas
Sumber: <https://internasional.kompas.com/read/2018/12/07/13032721/who-tiap-24-detik-satu-orang-tewas-akibat-kecelakaan-lalu-lintas?page=2>.

Fakfare, P. (2021). Influence of service attributes of food delivery application on customers' satisfaction and their behavioural responses. *The IPMA approach*. International Journal of Gastronomy and Food Science, 25, 100392

Galen Cranz, (2016). *Ethnography for Designers*, First published by Routledge, New York.

Paminto, J., Fianti, F., & Yulianti, I. (2021). The Effect of Surface Color on the Absorption of Solar

Radiation. *Physics Communication*, 5(1), 27-32.

Sarifuddin, M., Isnarto, I., & Wiyanto, W. (2021). Student Critical *Thinking Ability Reviewed Learning Styles in Learning with SCAMPER Method the Assisted by E-Module*. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 10(2),188—194. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>

Sewkitkit. (2019). Double Needle Stitching on a Sewing Machine Guide, *diakses 20 Mei 2024* dari <https://www.sewkitkit.com/double-stitch-sewing-machine/>

Smith, J., & Li, D. (2019). *Degradation of ePTFE Membranes under Harsh Environmental Conditions*. *Polymer Testing*, 74, 245-253.

Vion, (2023). *Your questions on Food Delivery in Southeast Asia 2023*. Retrieved from the low down: <https://thelowdown.momentum.asia/your-questions-on-food-delivery-in-southeast-asia-2023-answered/>